

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sekarang inilah pasar modal Indonesia memiliki perusahaan yang banyak. Tujuan jangka pendek memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya dimilikinya sedangkan jangka panjang perusahaan terdapat pemaksimalan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaannya terlihat dari laba per saham, rasio hutang, pengembalian atas aktivitya maupun suku bunga yang tinggi maupun rendah.

Laba per saham menunjukkan keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dari tiap lembar sahamnya. Bagi investor, informasi laba per saham menggambarkan prospek laba di tahun perusahaan di masa depan. Perusahaan yang memiliki laba per saham yang tinggi maka nilai perusahaan tinggi.

Kegiatan perusahaan tidak terlepas dari hutang dan hutang yang dijadikan sebagai dana pada saat perusahaan memiliki defisit modal. Bagi investor, informasi hutang yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan sehingga investor tidak tertarik dengan perusahaan yang memiliki hutang tinggi.

Pengembalian atas aset yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Semakin tinggi pengembalian atas aset maka semakin efisien perputaran asetnya dan *profit margin* perusahaan juga semakin tinggi sehingga mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Suku bunga menjadi salah satu ukuran keuntungan investasi yang diperoleh investor. Perbandingan terbalik terjadi pada suku bunga yang diikuti pergerakan saham dengan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Tingginya suku bunga BI memiliki dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Dari keseluruhan perusahaan *whosale* tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan perbandingan saham terlihat UNTR dominan memiliki keunggulan bersama dengan LTLS. Apabila dilihat dari profitabilitas UNTR menghasilkan angka rasio yang paling baik dibandingkan emiten lainnya. SPTO sendiri memiliki jumlah transaksi harian tergolong besar. Perusahaan memiliki *debt to equity ratio* rendah menunjukkan perusahaan makin baik. UNTR memiliki rasio DER paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya. Pertumbuhan EPS paling tinggi dibandingkan dengan emiten lainnya adalah LTLS. Kemudian pendapatan dengan tingkat pertumbuhan tertinggi terdapat pada AKRA (<http://pintarsaham.id>).

Tabel 1.1
Laba bersih Setelah Pajak, Total Hutang, Total Aktiva, Suku Bunga dan Harga Saham
Perusahaan Whosale yang
Tercatat di BEI Periode
2014-2018

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Hutang	Total aktiva	Suku Bunga	Harga Saham
1	AKRA	2014	790.563.128.000	8.824.408.103.000	14.790.103.911.000	7,75	4.120
		2015	1.058.741.020.000	7.916.954.220.000	15.203.129.563.000	7,50	7.175
		2016	1.046.852.086.000	7.756.420.389.000	15.830.740.710.000	4,75	6.000
		2017	1.001.314.446.000	7.793.559.184.000	16.823.208.531.000	4,25	6.350
		2018	663.340.794.000	10.014.019.260.000	19.940.850.599.000	6	4.290
2	LTLS	2014	203.146.000.000	3.140.124.000.000	4.674.927.000.000	7,75	1.800
		2015	34.032.000.000	3.773.710.000.000	5.393.330.000.000	7,50	500
		2016	115.337.000.000	3.979.344.000.000	5.638.360.000.000	4,75	350
		2017	183.621.000.000	3.898.250.000.000	5.769.332.000.000	4,25	500
		2018	233.141.000.000	4.193.399.000.000	6.318.441.000.000	6	615
3	UNTR	2014	4.832.049.000.000	21.777.132.000.000	60.306.777.000.000	7,75	17.350
		2015	2.792.439.000.000	22.465.074.000.000	61.715.399.000.000	7,50	16.950
		2016	5.104.477.000.000	21.369.286.000.000	63.991.229.000.000	4,75	21.250
		2017	7.673.322.000.000	34.724.168.000.000	82.262.093.000.000	4,25	35.400
		2018	11.498.409.000.000	59.230.338.000.000	116.281.017.000.000	6	27.350

Sumber : www.dx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa PT. AKR Corporindo Tbk memiliki laba bersih setelah pajak di tahun 2017 sebesar Rp 1.001.314.446.000 mengalami penurunan dengan harrga saham di tahun 2017 sebesar Rp 6.350 mengalami peningkatan. Tingkat suku bunga di tahun 2017 sebesar 4,25 mengalami penurunan dengan harga saham di tahun 2017 sebesar Rp 6.350 mengalami peningkatan.

PT. Lautan Luas Tbk memiliki hutang di tahun 2018 sebesar Rp 4.193.399.000.000 mengalami peningkatan dengan harga saham di tahun 2016 sebesar Rp 615 mengalami penurunan. Tingkat suku bunga di tahun 2018 sebesar 6 mengalami peningkatan dengan harga saham di tahun 2018 sebesar Rp 615 mengalami peningkatan. Hal ini bertentang dengan teori Fahmi (2014:222), paa saat suku bunga mengalami kenaikan dan harga saham dipasar (market price) mengalami penurunan.

PT. United Tractors Tbk memiliki total aktiva di tahun 2018 sebesar Rp 116.281.017.000.000 mengalami peningkatan dengan harga saham di tahun 2018 sebesar

Rp 27.350.

Adapun uraian di atas ini yang mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Laba Per Saham, Rasio Hutang, Pengembalian Atas Aset dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI”**.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah diuraikan yakni :

1. Apakah laba per saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI?
2. Apakah rasio hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI?
3. Apakah pengembalian atas aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI?
4. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI?
5. Apakah laba per saham, rasio hutang, pengembalian atas aset dan suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang bertujuan yakni:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba per saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan whosale yang Tercatat di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan whosale yang Tercatat di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengembalian atas aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan whosale yang Tercatat di BEI.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan whosale yang Tercatat di BEI.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba per saham, rasio hutang, pengembalian atas aset dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan whosale yang Tercatat di BEI.

1.4. TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Husnan, Pudjiastuti (2015:6), nilai perusahaan ialah harga yang dibayarkan pembeli atas saham perusahaan itu.

Laba Per Saham (X_1)

Menurut Fahmi (2014:288) *earning per share* ialah pemegang saham memperoleh laba atas tiap lembar saham yang dimilikinya. Wira (2015:94) EPS ialah rasio harga saham yang dipergunakan untuk menghitung PER.

Pengaruh Laba Per Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Walsh (2012:160), meskipun jumlah absolut laba per saham tidak memberi tahu apa pun mengenai kinerjanya, EPS bertumbuh dari waktu ke waktu. Sesungguhnya, direktur utama perusahaan yang menekankan hal itu sebagai target utama dalam laporan tahunan. Selain itu, pertumbuhan laba per saham sangat memengaruhi harga saham tersebut di bursa saham.

Rasio Hutang (X_2)

Hery (2016:78) rasio utang terhadap modal ialah ukuran berguna mengetahui besarnya utang terhadap modal perusahaan.

Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2014:166) penurunan nilai perusahaan diikuti naiknya hutang. Noor (2014:201) sebagian didanai dengan utang (*equity* + utang), maka rendahnya pajak penghasilan.

Pengembalian Atas Aset (X_3)

Khairunnisa, Taufik dan Thamrin (2019:34) *Return On Asset* (ROA) ialah ukuran yang menilai keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktiva yang dimilikinya.

Pengaruh Pengembalian Atas Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Manurung (2013:88) laba bersih naik mengakibatkan harga saham naik. Kenaikan laba bersih berkaitan dengan kenaikan pendapatan perusahaan.

Suku Bunga (X_4)

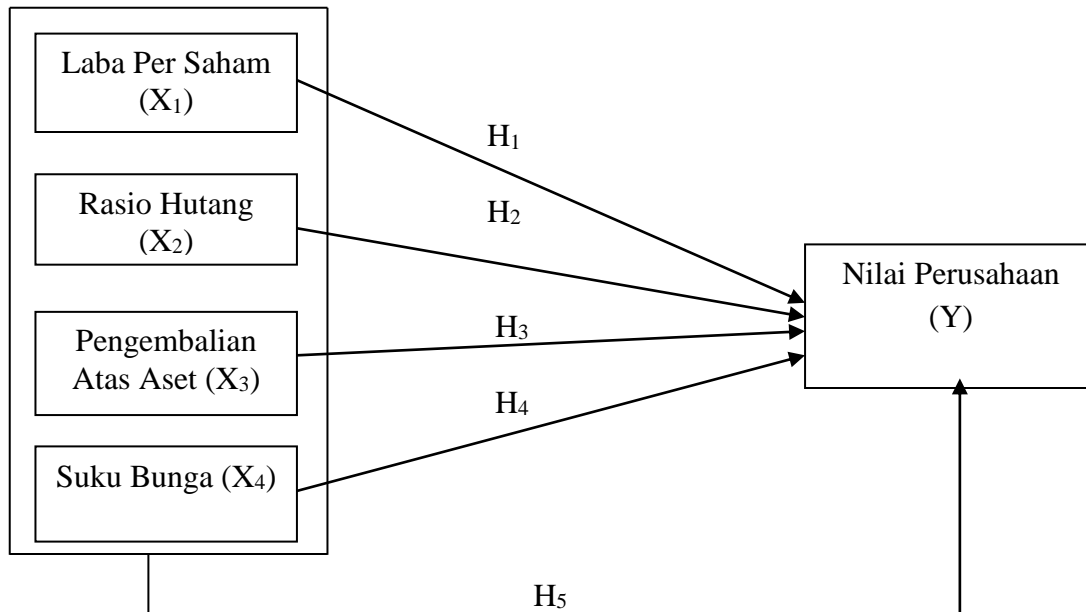
Menurut Sudirman (2013:167), suku bunga ialah perubahan tingkat suku bunga pada keadaan pasar uang dan akumulasi modal perekonomian.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2014:222), penurunan harga saham diikuti dengan kenaikan suku bunga.

1.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digambarkan berikut ini :



Gambar II.1
Kerangka konseptual

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini ialah :

H_1 : Laba per saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI.

H_2 : Rasio hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI.

H_3 : Pengembalian atas aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI.

H_4 : Suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI.

H_5 : Laba per saham, rasio hutang, pengembalian atas aset dan suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Whosale yang Tercatat di BEI.